

**PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP  
KEMAMPUAN KOGNITIF PADA LANSIA  
DEMENSIA DI DESA BONYOH,  
KINTAMANI**



**SKRIPSI**

**NI KETUT SULISTYAWATI**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI  
2021**

**PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP  
KEMAMPUAN KOGNITIF PADA LANSIA  
DEMENSIA DI DESA BONYOH,  
KINTAMANI**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memeperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

**Diajukan Oleh:**

**NI KETUT SULISTYAWATI**

**NIM: C1117057**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP**  
**KEMAMPUAN KOGNITIF PADA LANSIA**  
**DEMENSIA DI DESA BONYOH,**  
**KINTAMANI.**

Diajukan oleh :

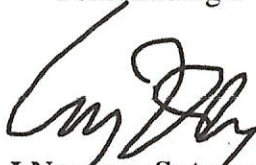
**NI KETUT SULISTYAWATI**

**C1117057**

**Badung, 28 Juni 2021**

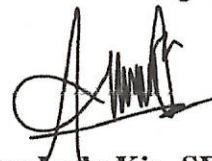
**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing**

Pembimbing I



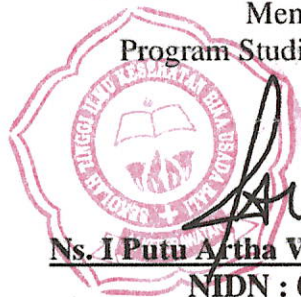
dr. I Nyoman Sutresna, M. Kes  
NIDN : 0814046102

Pembimbing II



Alfiery Leda Kio, SE., MPH  
NIDN : 0809048502

Mengetahui  
Program Studi S1 Keperawatan



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep  
NIDN : 0821058603

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SEKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN**  
**DI DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**BINA USADA BALI**  
**Tanggal : 02 Juli 2021**

Yang terdiri dari :

Ketua penguji :



Ns. Putu Widiastuti, S. Kep., MPH  
NIDN:8829790019

Sekretaris Penguji



dr. I Nyoman Sutresna, M. Kes  
NIDN : 0814046102

Anggota Penguji



Alfiery Leda Kio, SE., MPH  
NIDN : 0809048502

Mengetahui  
Program Studi S1 Keperawatan  
Ketua



Ns. I Putu Artha Wihaya, S.Kep.,M.Kep  
NIDN : 0821058603

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Ketut Sulistyawati

NIM : C1117057

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap kemampuan Kognitif pada Lansia Demensia di Desa Bonyoh, Kintamani

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung , 25 Juni 2021



(Ni Ketut Sulistyawati)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

Skripsi, Juni 2021

Ni Ketut Sulistyawati

Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kemampuan Kognitif pada Lansia Demensia di Desa Bonyoh, Kintamani  
xv + 90 + 7 tabel + 2 gambar + 17 lampiran

**ABSTRAK**

Proses menua merupakan proses yang terus menerus (berlanjut) secara alamiah, dalam hal ini, manusia sebagai makhluk biologis, psikologis, sosial dan spiritual akan terjadi perubahan kesehatan sesuai dengan bertambahnya usia menjadi lebih tua (lansia). Masalah kesehatan akibat pertambahan usia (degenerative) salah satunya demensia. Demensia dapat berpengaruh pada fisik, psikososial, spiritual, dan kognitif. Pengaruh pada kognitif salah satunya yaitu penurunan kemampuan kognitif pada lansia. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan Kognitif pada lansia yaitu dengan cara terapi Komunikasi terapeutik. Komunikasi terapeutik merupakan komunikasi yang dilakukan atau dirancang untuk tujuan terapi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kemampuan Kognitif pada Lansia Demensia di Desa Bonyoh, Kintamani.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan rancangan *Pre-Post test*. Sampel pada penelitian ini adalah 23 orang lansia yang dipilih melalui *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner *Short Portable Mental Status Questioners (SPMSQ)*. Uji statistik yang digunakan yaitu *non parametric* untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*.

Hasil uji statistik *Uji Wilcoxon* didapatkan  $p_{value} 0,000 p < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pemberian Terapi Komunikasi Terapeutik terhadap Kemampuan Kognitif pada Lansia Demensia. Hasil uji statistik *non parametric* didapatkan nilai  $p_{value} 0,000$  yang berarti  $< 0,05$  sehingga ada peningkatan yang signifikan setelah di berikan terapi Komunikasi Terapeutik terhadap Kemampuan Kognitif pada Lansia Demensia di Desa Bonyoh, Kintamani. Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat atau keluarga dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada lansia melalui Terapi Komunikasi Terapeutik.

Kata Kunci: Lansia, Terapi Komunikasi Terapeutik, Kognitif

Daftar Pustaka 30 (2015-2020)

**HEALTH INSTITUTION**  
**BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

Undergraduate thesis, June 2021

Ni Ketut Sulistyawati

The Effect of Therapeutic Communication on Cognitive Ability in Elderly Dementia in Bonyoh Village, Kintamani

xv + 90 + 7 tables + 2 images + 17 attachments

**ABSTRACT**

The aging process is a process that continues (continues) naturally, in this case, humans as biological, physiological, social and spiritual beings will change their health according to age and become older (elderly). One of the health problems due to aging (degenerative) is dementia. Dementia can affect the physical, psychosocial, spiritual, and cognitive. One of the effects on cognitive is the decrease in cognitive abilities in the elderly. One way to improve cognitive abilities in the elderly is by means of therapeutic communication therapy. Therapeutic communication is communication that is carried out or designed for therapeutic purposes. This study aimed at determine the Effect of therapeutic communication on cognitive ability in elderly dementia in Bonyoh Village, Kintamani

This study used a Wilcoxon Match Pairs Test research design with a pre-posttest design. The sample in this study was 23 elderly people who were selected through purposive sampling with inclusion and exclusion criteria. The instrument used the Short Portable Mental Status Questioners (SPMSQ) questionnaire. The statistical test used is non-parametric to compare the results of the pretest and posttest.

Wilcoxon test statistical test results obtained p value 0.000  $p < 0.05$ . So it can be concluded that there is an effect of giving therapeutic communication therapy to cognitive abilities in the elderly with dementia. The results of the non-parametric statistical test obtained a p value of 0.000 which means  $< 0.05$  so that there is a significant increase after being implemented Therapeutic Communication therapy on Cognitive Ability in Elderly Dementia in Bonyoh Village, Kintamani. The results of this study are expected that the community or family can improve cognitive abilities in the elderly through Therapeutic Communication Therapy.

Keywords: Elderly, Therapeutic Communication Therapy, Cognitive  
Bibliography 30 (2015-2020)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kemampuan Kognitif pada Lansia Demensia Di Desa Bonyoh, Kintamani” dapat diselesaikan tepat waktu.

Skripsi penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Bina Usad Bali.

Skripsi penelitian ini dapat diselesaikan bukan semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti pendidikan Program Ilmu Keperawatan di STIKES Bina Usada Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bina Usada Bali yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. dr. I Nyoman Sutresna, M. Kes\_selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu luang dengan penuh kesabaran untuk peneliti dalam memberi masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Alfiery Leda Kio, SE., MPH pembimbing II yang turut membantu peneliti dalam memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
5. Kedua orang tua (I Wayan Nara & Ni Wayan Libur) yang telah memberikan banyak dukungan baik moral maupun material selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga besar yang turut memberikan dukungan, doa, dan ide selama proses penyusunan skripsi penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala saran serta kritik yang sifatnya membangun dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Badung, 25 Juni 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNNYATAAN KESLIAN PENELITIAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum .....	6
2. Tujuan Khusus .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6

E. Keaslian Penelitian.....	7
-----------------------------	---

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

A. Lanjut Usia	
1. Pengertian Lanjut Usia .....	10
2. Batasan Lanjut Usia .....	11
3. Perubahan-perubahan yang terjadi padalanjut usia .....	12
B. Kognitif	
1. Pengertian Kognitif .....	22
2. Definisi Fungsi Kognitif .....	23
3. Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif .....	23
4. Gangguan Fungsi Kognitif.....	25
C. Demensia	
1. Definisi Demensia .....	26
2. Gejala – gejala Demensia .....	27
3. Faktor penyebab Demensia .....	30
4. jenis- jenis Demensia .....	31
5. Stadium Demensia .....	32
6. Tahap-tahap Demensia .....	33
7. Tingkat Demensia .....	35
8. Faktor Resiko Demensia .....	35
D. Komunikasi Tetapeutik	
1. Pengertian Komunikasi Terapeutik .....	36
2. Tujuan komunikasi terapeutik .....	36
3. Manfaat komunikasi terapeutik .....	37
4. Prinsip-prinsip komunikasi terapeutik.....	38
5. Sikap komunikasi terapeutik.....	39
6. Teknik-teknik komunikasi terapeutik .....	40
7. Hubungan Perawat dan Klien/ <i>Helping Relationship</i> .....	46
8. Tahap-tahap hubungan terapeutik.....	48
E. Kerangka Teori .....	52

## **BAB III: KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL**

A. Kerangka Konsep.....	55
1. Variable Penelitian .....	55
B. Hipotesis.....	57

C. Definisi Operasional .....	57
1. Definisi Operasional .....	57

#### **BAB IV : METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	59
B. Populasi dan Sampel	
1. Populasi Penelitian.....	60
2. Sampel.....	60
C. Tempat Penelitian.....	62
D. Waktu Penelitian .....	62
E. Etika Penelitian .....	62
1. Prinsip Manfaat .....	63
2. Prinsip Keadilan ( <i>Right To Justice</i> ). .....	63
F. Alat Pengumpulan Data .....	64
1. Instrument Penelitian .....	64
2. Validasi dan Reliabilitas .....	66
G. Prosedur Pengumpulan Data	
1. Prosedur Administrasi.....	69
2. Prosedur Teknis.....	69
H. Pengolahan Data.....	71
I. Rencana Analisi Data	
1. Analisis Univariat .....	72
2. Analisis Bivariat.....	73

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	74
B. Hasil Penelitian .....	75
1. Analisis Univariat .....	75
2. Analisis Brivariat .....	78

#### **BAB IV : PEMBAHASAN**

A. Interpretasi Penelitian .....	79
1. Tingkat Kemampuan Kognitif yang Dirasakan Sebelum Terapi Komunikasi Terapeutik pada Lansia Demensia ( <i>pretest</i> ) .....	79
2. Tingkat Kemampuan Kognitif yang Dirasakan Sesudah Terapi Komunikasi Terapeutik pada Lansia Demensia ( <i>posttest</i> ).....	84
3. Analisis Pengaruh Terapi Komunikasi Terapeutik Terhadap	

Kemampuan Kognitif pada Lansia Demensia .....	86
B. Keterbatasan Penelitian .....	88
C. Implikasi Terhadap pelayanan .....	89
1. Bagi Pelayanan Keperawatan .....	89
2. Bagi Masyarakat keperawatan .....	89
3. Bagi Institusi Pelayanan .....	89
4. Pengembangan Ilmu Keperawatan .....	90

## **BAB V : HASIL PENELITIAN**

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1: Definisi Operasional Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kemampuan Kognitif pada Lansia Demensia.....	57
Tabel 4.1: Rancangan Penelitian .....	58
Tabel 5.1: Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan usia .....	58
Tabel 5.2: Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel 5.3: Hasil Analisis Tingkat Kognitif Responden Sebelum diberikan Intervensi Terapi Komunikasi Terapeutik ( <i>pretest</i> ) .....	58
Tabel 5.4: Hasil Analisis Tingkat Kognitif Responden Sesudah diberikan Intervensi Terapi Komunikasi Terapeutik ( <i>posttest</i> ) .....	58
Tabel 5.5: Hasil Analisis Penelitian Terapi Komunikasi Terapeutik Terhadap kemampuan Kognitif pada Lansia Demensia di Desa Bonyoh , Kintamani .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1: Kerangka Teori Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kemampuan Kognitif pada Lansia Demensia.....	53
Gambar 3.1: Kerangka Konsep Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kemampaun Kognitif pada Lansia Demensi.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Ijin Study Pendahuluan di Desa Bonyoh, Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli
- Lampiran 3. Surat Balasan Study Pendahuluan dari Desa Desa Bonyoh, Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli
- Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Balasan Ijin Penelitian di Desa Bonyoh, Kintamani
- Lampiran 7. Surat permohonan Uji Valid
- Lampiran 8. Surat Balasan Ijin Uji Valid di Desa Bayung, Kintamani
- Lampiran 9. Surat Pengantar Kuesioner
- Lampiran 10. Kuesioner
- Lampiran 11. Surat Permohonan Responden
- Lampiran 12. Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 13. SOP Terapi Komunikasi Terapeutik
- Lampiran 14. Hasil Pengolahan SPSS
- Lampiran 15. Surat Pernyataan Etik dari STIKES Bina Usaha Bali
- Lampiran 16. Lembar Bimbingan
- Lampiran 17. Dokumentasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, W. (2015). FAKTOR – Faktor Penyebab Kesepian Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Penghuni Panti, *4*(1), 713–730.
- Demensia, D., Medan, D. I., & Utara, S. (2020). Darmabakti Cendekia : Caregiver Training On Care For People With, *02*, 1–3.
- Islam, S. (2017). 2,1 Juta Lansia di Indonesia Terlantar.
- Kio, A. L. (2016). Pengaruh komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan orang tua pasien sebelum tonsilektomi, 125–133.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan* (1st Ed., Pp. 82–83). Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.  
<https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medik.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Provinsi Bali, H. (2019). Sekitar 31 Ribu Lansia di Bali Hidup Telantar.
- Suardiman. (2011). Psikologi Usia Lanjut.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, Hilman., A. P. (2014). Pengaruh Progressive Muscle Relaxation terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi; A Randomised Clinical Trial, *V*(3).
- Azizah, S. (2013). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Kecemasan Lansia Yang Tinggal Di Balai Rehabilitasi Sosial “Mandiri” Pucang Gading Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *1*(1), 88–97.
- Santosa, I. M. E. (2017). Pengaruh Komunikasi Therapeutik Terhadap Kemampuan Kognitif Lansia Demensia Di Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *BMC Public Health*, *5*(1), 1–8.

<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298><http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005><http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58><http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=refe>

- Suriastini, W. (2018). *Laporan Hasil Studi Demensia Bali 2018 “Menggugat Lahirnya Kebijakan Kelanjutusiaan.”* 28.
- Tumipa, S. Y. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Demensia Pada Lansia Di Desa Tumpaan Baru Kecamatan Tumpaan Amurang Minahasa Selatan. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- Yulawati, A. D. (2012). Hubungan antara tingkat stres dengan tingkat kekerasan pada caregiver lansia dengan demensia. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 48–53. [journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkk82f2900ab0ful](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkk82f2900ab0ful)
- Sarfika, R. (2019). *Pemberian Pendidikan Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Keluarga dalam Merawat Lansia Demensia di Puskesmas Pauh, Kota Padang. 1*, 16–22.
- Sopyanti, Y. D. (2019). Gambaran Status Demensia Dan Depresi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Kelurahan Sukamentri Garut. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.33755/jkk.v5i1.125>
- Suwarni, S. (2017). Hubungan Usia Demensia Dan Kemampuan Fungsional Pada Lansia. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 2(1), 34–41. <https://doi.org/10.37341/jkf.v2i1.77>
- Tumipa, S. Y. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Demensia Pada Lansia Di Desa Tumpaan Baru Kecamatan Tumpaan Amurang Minahasa Selatan. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- WULANSARI, I. Y. (2015). Hubungan Antara Gangguan Kognitif Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Demensia Di Posyandu Lansia *Nhk 技研*, 151(September 2016), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>